

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi, fluktuasi rupiah yang tajam, serta kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil selama masa krisis ekonomi dan masa pemulihan kondisi ekonomi (pasca krisis), menyebabkan sebagian besar kegiatan usaha mengalami keterpurukan termasuk didalamnya kegiatan investasi yang tidak hanya dilakukan oleh investor domestik tapi juga investor asing. Hal ini dapat dilihat dari fenomena menurunnya permintaan sekuritas di pasar modal. Dampak dari krisis juga dirasakan oleh para emiten di BEJ yang ditandai dengan kinerja keuangan emiten yang merosot drastis.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh para investor mengandung unsur ketidakpastian, sehingga investor tidak bisa mengetahui dengan tepat hasil yang akan diperolehnya tersebut apakah sesuai dengan hasil yang ia harapkan. Yang dapat mereka lakukan hanyalah melakukan estimasi keuntungan yang mereka harapkan (*expected return*) dari suatu investasi serta penyimpangan (*risk*) yang mungkin akan dialaminya terhadap keuntungan yang mereka harapkan. Husnan (2001) menyatakan bahwa *expected return* dan *risk* memiliki hubungan yang erat yaitu bahwa investasi yang efisien merupakan investasi yang memberikan risiko tertentu dengan tingkat keuntungan terbesar atau investasi yang memberikan tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terkecil. Semakin besar return saham yang dihasilkan dengan tingkat risiko yang relatif lebih kecil atau maksimal sama

dengan tempat investasi yang lain, tentunya akan menarik para investor untuk menanamkan dananya. Demikian pula semakin tinggi aktivitas transaksi yang dilakukan oleh investor asing, berarti semakin tinggi pula tingkat kepemilikan investor asing di pasar modal Indonesia, yang menunjukkan semakin membaiknya kondisi perekonomian di Indonesia. Hal ini tentu saja harus didukung oleh situasi politik dan keamanan dalam negeri Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor asing terhadap pasar modal Indonesia.

Pemerintah berusaha untuk melakukan berbagai pengantisipasi terhadap melesunya aktivitas pasar modal melalui kebijakan-kebijakan seperti meningkatkan transaksi investor asing, yaitu dengan tidak memberlakukan lagi pembatasan terhadap kepemilikan asing sebesar 49%, hal ini berarti bahwa investor asing dapat memiliki saham-saham yang jumlahnya tidak terbatas. Namun kebijakan tersebut tidak berlaku untuk semua perusahaan, dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 467/KMK.010/1997 tanggal 11 September 1997 dan surat yang terbitkan oleh BAPEPAM yaitu No. S-2138/PM/1997, menyatakan bahwa tidak ada lagi batasan bagi investor asing terhadap kepemilikan saham yang *listed* di BEJ, kecuali untuk saham-saham perbankan yang dibatasi maksimal sebesar 49%, kemudian pada bulan Mei 1999 pemerintah mengeluarkan peraturan baru No. 29 tahun 1999 tentang kepemilikan saham perbankan nasional, dimana kepemilikan saham perbankan bagi investor asing dibatasi sebesar 99% dari total saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Sri Rejeki (MM UGM, 2004) dengan judul tesis "Analisa Pengaruh Kinerja Saham terhadap Tingkat Kepemilikan

Investor Asing di BEJ (Suatu Studi Kasus Juni 2001 sampai dengan Maret 2003)”, mengamati pergerakan harga saham yang diwakili oleh IHSG di Bursa Efek Jakarta yang terus berfluktuasi dengan pola yang meningkat pada pertengahan tahun 2002 dan kembali menurun pada awal tahun 2003. Dari pengamatan ini ia juga menemukan adanya pengaruh yang cukup signifikan dari tingkat kepemilikan investor asing terhadap nilai kapitalisasi pasar dan juga terhadap besarnya IHSG. Hasil akhir dari penelitian yang dilakukannya dengan menggunakan data pada Laporan Statistik BEJ Triwulanan (*JSX Quarterly Statistics*), menyatakan bahwa analisa terhadap kinerja saham yang diwakili oleh tujuh indikator (variabel independen) yaitu IHSG, LQ 45, ROA, ROE, EPS, PER, dan return saham (R_i) memberikan hasil bahwa secara parsial dan simultan hanya tiga indikator saja, yaitu ROA, ROE, dan EPS yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepemilikan investor asing.

Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham di pasar modal Indonesia yang ditunjukkan oleh data prosentase kepemilikan saham oleh investor asing untuk periode triwulanan yaitu pada periode Maret 2003 sampai dengan Juni 2004. Pada periode tersebut kondisi perekonomian Indonesia dapat dikatakan mulai bangkit dengan tingkat inflasi yang sudah berada di bawah dua digit, sehingga penulis ingin mengetahui bagaimana perilaku investor asing dalam aktivitas investasinya pada periode penelitian tersebut.

Penelitian ini melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rika Sri Rejeki (2004) dengan menambahkan dua variabel independen baru yaitu PBV

(*Price to Book Value*) dan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US \$ (DNT), serta mengelompokkan PER (*Price Earning Ratio*) ke dalam rasio nilai pasar investasi. Di samping itu penulis ingin menganalisa apakah penelitian terdahulu tetap berlaku dan dapat dijadikan pedoman dalam penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul penelitian :
“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Return Saham, Nilai Pasar Investasi, dan Perubahan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Minat Investor Asing Dalam Investasi Saham pada Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah-masalah yang akan penulis analisa dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA, ROE, dan EPS, mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ secara signifikan ?
2. Apakah return saham (R_i) mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ secara signifikan ?
3. Apakah rasio nilai pasar investasi yang diwakili oleh PER dan PBV mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ secara signifikan ?
4. Apakah faktor makro ekonomi seperti perubahan nilai tukar rupiah (DNT) mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ secara signifikan ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini objek yang diteliti dibatasi pada perusahaan emiten selain sektor industri perbankan yang terdaftar di BEJ dengan informasi kepemilikan saham oleh investor asing. Pembatasan ini penulis lakukan karena adanya kebijakan pemerintah Indonesia untuk mengantisipasi kondisi pasar yang lesu, yaitu dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 467/KMK.010/1997 tanggal 11 September 1997 dan surat yang terbitkan oleh BAPEPAM yaitu No. S-2138/PM/1997 yang menyatakan bahwa tidak ada lagi batasan bagi investor asing terhadap kepemilikan saham yang *listed* di BEJ, kecuali untuk saham-saham perbankan yang dibatasi maksimal sebesar 49%, kemudian pada bulan Mei 1999 pemerintah mengeluarkan peraturan baru No. 29 tahun 1999 tentang kepemilikan saham perbankan nasional, dimana kepemilikan saham perbankan bagi investor asing dibatasi sebesar 99% dari total saham, sehingga tidak memungkinkan untuk menganalisa keseluruhan sektor industri dengan informasi kepemilikan saham oleh investor asing yang terdaftar di BEJ dikarenakan adanya peraturan tersebut, di samping itu perusahaan perbankan dan lembaga-lembaga keuangan memiliki penilaian kinerja yang berbeda dengan sektor industri lainnya.

Masalah yang akan dianalisa dibatasi pada rasio profitabilitas emiten (ROA, ROE, dan EPS), return saham (R_i), rasio nilai pasar investasi (PER, PBV), dan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap US \$ (DNT) yang berpengaruh terhadap minat investor asing dalam kepemilikan saham (*foreign ownership*).

Periode penelitian yang digunakan adalah Maret 2003 sampai dengan Juni 2004.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA, ROE, dan EPS terhadap minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ.
2. Untuk mengetahui pengaruh return saham (R_i) terhadap minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio nilai pasar investasi yang diwakili oleh PER dan PBV terhadap minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor makro ekonomi seperti perubahan nilai tukar Rupiah (DNT) terhadap minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan *go public* di BEJ.

1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Sebagai sarana atau media untuk menerapkan pengetahuan secara praktis.

2. Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi, sehingga menjadi lebih objektif dalam mengambil keputusan untuk menilai dan memiliki suatu saham.

3. Emiten

Sebagai bahan pertimbangan untuk merancang strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan, serta memberikan gambaran mengenai pentingnya mengelola faktor-faktor fundamental perusahaan yang bisa menarik minat investor terhadap suatu saham.

4. Kalangan Akademis dan Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan bagi studi-studi yang dilakukan oleh peneliti lain mengenai masalah yang sama, dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai perkembangan bursa, khususnya mengenai minat investor asing dalam investasi saham pada perusahaan-perusahaan *go public* di BEJ.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan urutan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas hasil penelitian terdahulu, minat investor asing dalam investasi saham, faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor asing dalam investasi saham, dan hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, metode atau teknik analisis, pengujian hipotesis dan pengujian asumsi klasik.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan analisis data penelitian, analisis hasil regresi dan pengujian asumsi klasik.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan bagi penelitian selanjutnya.

